

Efektivitas Media Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan bagi Anak Tunagrahita Ringan

Sovia Eka Putri¹, Irdamurni²

^{1 2}Universitas Negeri Padang

e-mail: soviaekaputri54@gmail.com¹, irdamurni@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SLB Hikmah Reformasi pada kelas IV/C dimana peserta didik menemui masalah dalam pengenalan huruf konsonan yakni j, n, p, w, dan z. sehingga itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan bagi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Single Subject Research (SSR) dengan jenis penelitian eksperimen desain A-B-A. Analisis data yang digunakan yaitu memakai analisis visual grafik. Hasil baseline (A1) diperoleh 30%, 30%, 30%. Intervensi (B) diperoleh total persentase pada setiap pertemuan 65%, 70%, 80%, 85%, 85%, 85%. Terakhir pada kondisi baseline (A2) diperoleh 90%, 90%, 90%. Hasil penelitian yang terjadi membuktikan media papan huruf efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan bagi anak tunagrahita ringan.

Kata kunci: Media Papan Pintar, Mengenal Huruf Konsonan, Tunagrahita Ringan

Abstract

Based on the problems found in SLB Hikmah Reformasi in class IV/C where students encounter problems in recognizing consonants namely j, n, p, w, and z. so that the researchers conducted research to improve the ability to recognize consonants for students. This study uses the Single Subject Research (SSR) method with the type of experimental research design A-B-A. Analysis of the data used is using graphic visual analysis. Baseline results (A1) obtained 30%, 30%, 30%. Intervention (B) obtained a total percentage at each meeting 65%, 70%, 80%, 85%, 85%, 85%. Finally, in the baseline condition (A2), 90%, 90%, 90% were obtained. The results of the research that occurred proved that the letter board media was effective in increasing the ability to recognize consonant letters for children with mild mental retardation.

Keywords: Smart Board Media, knowing Consonants, Mild Mental retardation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan individu yang berilmu. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang terbaik untuk sukses sekarang dan di masa depan. Pendidikan anak usia sekolah banyak menerima pendidikan sejak usia dini. Pendidikan berlangsung di rumah dan anak-anak juga dididik di sekolah. Ada banyak cara di sekolah seperti itu. Sekolah mengembangkan keterampilan siswa, termasuk anak-anak tunagrahita ringan. Anak penyandang disabilitas intelektual ringan pada dasarnya adalah anak-anak penyandang disabilitas intelektual ringan, sehingga mereka perlu belajar layaknya anak normal lainnya. Memiliki potensi untuk dikembangkan, dan potensi tersebut dapat dimaksimalkan ketika: Dapatkan bimbingan yang tepat. Untuk mengembangkan potensi tersebut diperlukan media pembelajaran yang tepat. Media adalah perantara informasi dari pengirim informasi kepada penerima informasi. Media adalah perantara atau pengantar Informasi dari pengirim informasi ke penerima. Media adalah perangkat lunak yang berisi informasi dalam pendidikan itu dapat diungkapkan dengan menggunakan alat (putri &

Irdamurni, 2019).

Kemampuan mengenal huruf ialah kemampuan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri tanda tertulis yang merupakan anggota abjad yang mewakili bunyi bahasa (Jeklin, 2016). Perkembangan literasi pada anak berada dalam lingkup perkembangan bahasa pada anak seiring dengan tingkat perkembangan yang dicapai. Dengan mengacu pada simbol dan bunyi huruf yang dikenal. Kemampuan mengenal huruf pada anak merupakan tahap perkembangan anak dari tidak tahu apa-apa menjadi mengenal bentuk dan bunyi huruf (Trisniawati, 2014).

Kemampuan anak mengenal abjad merupakan keterampilan yang harus dimiliki anak karena mereka akan menemukan banyak pola membaca atau menulis yang berbeda. "Ketangkasan pemahaman abjad adalah kepandaian untuk memahami mengenali dan mengerti bentuk tulisan tangan pada teks". Mengenal huruf adalah mengenal bunyi huruf, mengenal nama huruf yang didapat dari abjad. Pengenalan huruf untuk anak kecil, yaitu anak belajar huruf dan bunyi dari konteks bahasa yang digunakan. Pengenalan setiap huruf dalam alfabet memiliki bentuk yang berbeda dengan bentuk huruf lainnya seperti huruf kecil dan huruf besar. Melatih anak mengenal huruf dan melafalkannya harus diulang (Rosiana, 2021).

Penggunaan papan huruf ialah sebagai berikut:(a) papan huruf dapat digunakan untuk segala bentuk pembelajaran. (b) dapat membuat anak belajar aktif, tidak membiarkan anak duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru tanpa melakukan apapun dalam pembelajaran. Berdasarkan kegunaan papan huruf dapat disimpulkan bahwa papan huruf yang dikembangkan memiliki banyak kegunaan salah satunya untuk memvisualisasikan ide dengan menempatkan huruf, warna, simbol dan angka dan anak dapat belajar secara aktif dan tidak bosan.

Berdasarkan pengamatan diawal yang dilakukan di SLB Hikmah Reformasi Padang. Seorang anak tunagrahita ringan kelas IV/C berinisial R. Dimana peserta didik berinisial R memiliki kendala dalam mengenal huruf konsonan terkhususnya abjad j, n, p, w, dan z. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara guru dan tes kepada peserta didik. Sehingga anak kesulitan untuk melanjutkan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Peserta didik mendapatkan pembelajaran dengan menunjukkan dan menyebutkan huruf konsonan menggunakan media papan huruf untuk membantu anak tunagrahita dalam pembelajaran.

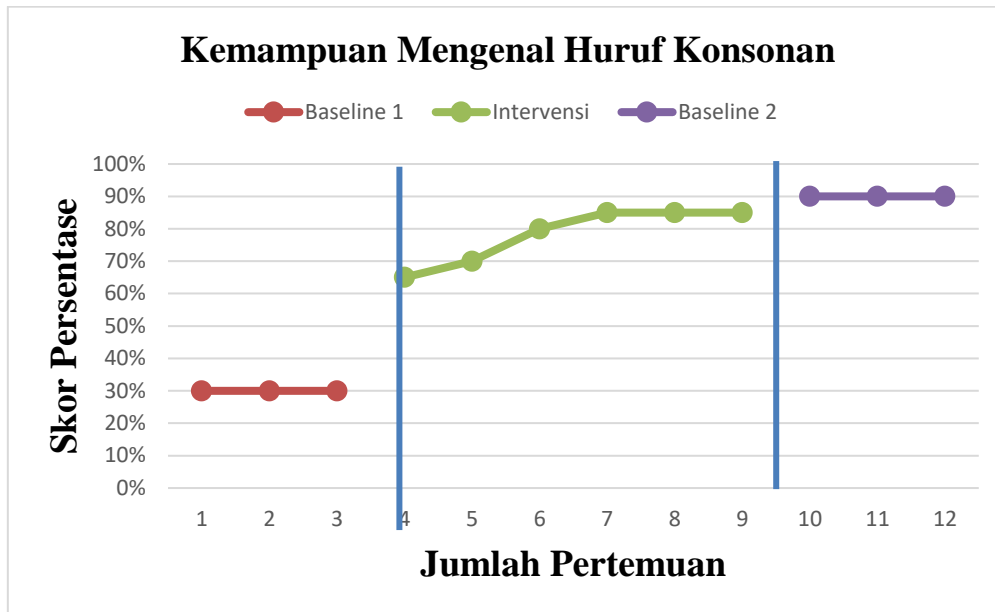
METODE

Jenis studi ini ialah penelitian subjek Tunggal yang menggunakan penelitian dalam bentuk penelitian subjek Tunggal (SSR) dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain A-B-A. kondisi baseline pertama (A1) dengan melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Kondisi intervensi (B) selanjutnya dengan diberikannya penanganan kepada peserta didik dengan bantuan menggunakan media papan huruf. Kondisi baseline kedua (A2) peserta didik diuji dengan tes untuk mengetahui kemampuannya tanpa bantuan. Subjeknya ialah anak tunagrahita ringan kelas IV/C di SLB Hikmah Reformasi Padang. Dengan dilakukannya asesmen pada peserta didik diperoleh bahwa peserta didik belum mampu mengenal huruf konsonan terkhususnya j, n, p, w, dan z. Teknik yang digunakan dalam studi ini dengan mengumpulkan data melalui observasi kesekolah. Setelahnya melakukan wawancara dengan tenaga pengajar mengenai kemampuan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dengan tiga kondisi desain ABA. Pertemuan dimulai dari tanggal 17 Juli 2023 sampai 3 Agustus 2023. Pada kondisi baseline pertama (A1) siswa diminta menyelesaikan tugas yang diberikan sebanyak 10 butir soal tanpa bantuan. Setelah data yang diperoleh sudah stabil, siswa diberikan Intervensi (B) dimana pada kondisi ini diberikan perlakuan menggunakan media papan huruf, siswa diminta mengerjakan soal sebanyak 10 butir soal. Kondisi baseline kedua (A2) dimana pada kondisi ini tidak berikan bantuan untuk mengetahui apakah kecakapan peserta didik dalam mengenal abjad konsonan sudah meningkat. Kondisi baseline (A1) ialah kemampuan peserta didik dilakukan sebanyak

tiga kali pertemuan dengan persentase 30%, 30%, 30%. Setelahnya kondisi intervensi (B) dengan enam kali pertemuan dengan persentase 65%, 70%, 80%, 85%, 85%, 85% melalui media papan huruf dalam mengenal huruf konsonan. Terakhir kondisi baseline (A2) dengan tiga kali pertemuan melalui tes tanpa bantuan dengan persentase 90%, 90%, 90%. Berikut ialah grafik keseluruhan mengukur kemampuan mengenal huruf konsonan pada peserta didik.



Grafik 1. Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan pada Kondisi A1,B,A2




Pada hasil analisis data dalam keadaan, dicapai panjang situasi pada baseline (A1) yaitu tiga kali pertemuan, keadaan intervensi (B) yaitu enam kali pertemuan. Serta baseline (A2) yaitu tiga kali pertemuan. Ditinjau dari taksir arah kecenderungan dapat dilihat maka kondisi baseline (A) terdapat stabil (=), keadaan intervensi (B) meningkat (+), dan keadaan baseline (A2) stabil (=). Stabilitas pada tren baseline (A1) 4,5%, kisaran 30%, batas atas 32,25%, batas dasar 27,75%, persentase 100% (konsisten). Kondisi intervensi (B) stabilitas pada tren 12,75%, kisaran 78,33%, batas atas 84,705%, batas dasar 71,955%, persentase 16,66% (tidak konsisten). Kondisi baseline (A2) stabilitas pada tren 13,5%, kisaran 90%, batas atas 96,75%, batas dasar 83,25%, persentase 100% (konsisten). Tingkatan stabilitas diperoleh A1 (30%-30%), B (85%-65%), dan A2(90%-90%). Terakhir tingkat tingkatan peralihan A1 yakni 0, B yakni 20, dan A2 yakni 0. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Total Analisis Keadaan

No	Keadaan	A1	B	A2
1	Situasi Lama	3	6	3
2	Estimasi Panduan Tren	— (=)	↗ (+)	— (=)
3	Tren Penguatan	100% (Konsisten)	16,66% (Tidak Konsisten)	100% (Konsisten)
4	Kecenderungan Jejak Fakta	— (=)	↗ (+)	— (=)
5	Tingkatan Stablitas beserta Menarik	Aspek 30% - 30%	Aspek 65% - 85%	Aspek 30% - 30%
6	Tingkatan Peralihan	30 - 30 = 0	85 - 65 = 20	90 - 90 = 0

Hasil analisis antar keadaan didapatkan variabel yang digunakan ialah A1 yakni mengenal huruf konsonan melalui media papan huruf bagi anak tunagrahita ringan. Pada kecenderungan arah konfidi A1 stabil, B meningkat serta A2 stabil. Sebab karena itu media papan huruf memberikan pengaruh yang positif dalam pemberian intervensi peserta didik. Kondisi A1 diperoleh persentase yaitu 30%, 30%, 30%. Kondisi intervensi (B) diperoleh persentase 65%, 70%, 80%, 85%, 85%, 85% melalui media papan pintar. Kondisi baseline kedua (B2) diperoleh persentase yaitu 90%, 90%, 90%. Level perubahan diperoleh jika A1/B yaitu 35%, setelahnya B/A2 yaitu 25%. Sehingga overlap A1 diperoleh hasil persentase 0% dan A2 hasil persentase 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Total

No	Keadaan	A1	B	A2
1	Total aspek yang diganti		1	
2	Modifikasi tren panduan serta dampak	 (=)	 (+)	 (=)
3	Modifikasi tren penguatan	Konsisten	Belum Konsisten	Konsisten
4	Level Modifikasi			
	a. Keadaan B/A1		$65\% - 30\% = 35\%$	
	b. Keadaan B/A2		$90\% - 65\% = 25\%$	
5	Tingkatan <i>Overlap</i>			
	a. Situasi A1/B		0%	
	b. Situasi A2/B		0%	

Hasil analisis data menjelaskan bahwa informasi mengenai efektif atau tidaknya media papan huruf digunakan pada anak tunagrahita ringan kelas IV/C di SLB Hikmah Reformasi Padang dalam menguasai huruf konsonan terkhususnya j, n, p, w, dan z. Hal ini dapat dibuktikan saat keadaan peserta didik sepanjang dan sehabis diberikan intervensi menggunakan media papan huruf, memperoleh persentase skor mencapai 90%. Sehingga media papan huruf dapat dilaksanakan dalam kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan bagi anak tunagrahita ringan.

SIMPULAN

Studi ini dilakukan di SLB Hikmah Reformasi Padang, melalui data yang diperoleh pada yang telah dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dengan tiga kondisi desain ABA. Hasil baseline (A1) diperoleh 30%, 30%, 30%. Intervensi (B) diperoleh total persentase pada setiap pertemuan 65%, 70%, 80%, 85%, 85%, 85%. Terakhir pada kondisi baseline (A2) diperoleh 90%, 90%, 90%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari setiap data pada pertemuan setelahnya dijabarkan dengan analisis data yang digambarkan bahwa media papan huruf dapat memberikan pengaruh yang nyata pada kemampuan mengenal huruf konsonan terkhususnya huruf j, n, p, w, dan z. Dimana kemampuan mengenal huruf mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi. Dari keseluruhan penjabaran, dapat diketahui bahwa media papan huruf ampuh digunakan sebagai upaya dalam menaikkan kemampuan mengenal huruf konsonan bagi anak tunagrahita ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jeklin, A. (2016). *Kajian Teori Mengenal Huruf*. July, 1–23.
 putri, zulma, & Irdamurni. (2019). efektivitas media power point untuk meningkatkan pemahaman tentang hewan bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), 67–72.

- Rosiana, D. (2021). Pengaruh Permainan Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Usia 5-6 Tahun Di Tk Pembina Jekan Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 17(1), 44–54.
- Trisniawati. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 117.